

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses perancangan perhiasan ini menerapkan metode perancangan *Design Thinking*. Metode perancangan *Design thinking* dimulai dari menemukan masalah hingga memiliki konsep ide sebelum akhirnya diwujudkan menjadi produk jadi. Metode *Design thinking* adalah metode perancangan baru yang berpusat pada penyelesaian masalah dan berfokus pada pengguna atau *user*. Berdasarkan hasil yang didapat selama perancangan, metode ini dapat dikatakan berhasil diaplikasikan dan dapat mencapai tujuan perancangan yaitu menghasilkan perhiasan yang menerapkan ornamen tradisional Yogyakarta yang sesuai dengan gaya saat ini dengan cara menerapkan gaya desain Neoklasik.

Berdasarkan data yang didapat dari pengumpulan kuesioner dan wawancara beberapa narasumber, dapat diketahui bahwa masyarakat saat ini sudah mulai beralih dari menyukai perhiasan klasik ke perhiasan yang lebih modern sehingga berdasarkan survey hasil dari kuesioner, hampir dari setengah responden tidak mengenal atau mengetahui ornamen tradisional Yogyakarta. Dan juga didapati dari hasil survey wawancara dan kuesioner bahwa hampir keseluruhan responden tertarik dan ingin mencoba perhiasan bergaya Neoklasik yang menerapkan ornamen tradisional. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada target user langsung, model perhiasan yang ada dipasaran banyak dijumpainya modern dan perhiasan klasik. Masih jarang dijumpai perhiasan klasik atau lampau yang diterapkan pada perhiasan saat ini. Maka dari itu target user jarang membeli perhiasan yang klasik karena desainnya yang tidak terbaharui walaupun sebenarnya target user sangat ingin memilikinya.

Perhiasan *Diajeng by zenita* ini hadir sebagai solusi dalam permasalahan tersebut. *Diajeng by zenita* menjadi jawaban bagi para wanita yang ingin memakai perhiasan tradisional atau klasik yang desainnya sesuai dengan masa kini. Selain itu, perancangan perhiasan *Diajeng by zenita* ini

juga membantu mempertahankan eksistensi ornamen tradisional pada masyarakat. Perhiasan Diajeng by zenita ini memiliki 2 series yaitu Koro Ayu Series dengan warna *silver* dan Sekar Waru Series dengan warna *rose gold*.

## B. Saran

1. Produk Diajeng by Zenita diharapkan mampu menjadi produk set perhiasan yang dapat diterima dan berguna bagi masyarakat, pasar lokal hingga dunia.
2. Dengan hasil perancangan perhiasan ini diharapkan mahasiswa desain produk mampu untuk berpikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain produk baik produk perhiasan maupun yang lainnya dengan segala macam bentuk permasalahan yang ada sehingga mampu menghasilkan banyak solusi permasalahan dalam penyelesaiannya.
3. Produk perhiasan ini dirancang dengan menerapkan tema ornamen tradisional Yogyakarta. Diharapkan produk ini sudah bisa menggambarkan/memvisualisasikan ornamen tradisional Yogyakarta dan dapat tersampaikan serta dipahami oleh masyarakat, baik masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta maupun masyarakat lainnya.
4. Diharapkan gaya Neoklasik yang dipakai dalam perancangan perhiasan ini dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat dan mahasiswa sebagai pembelajaran.
5. Diharapkan hasil perancangan perhiasan ini dapat terus dikembangkan dan diberikan penambahan fitur maupun perbaikan dalam perancangan perhiasan yang lebih menarik dan aman bagi pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. R., & Rosandini, M. 2017. Pengolahan Motif Dari Inspirasi Ornamen Tamansari Keraton Yogyakarta. *Atrat*, 5(9), 255–265.
- Budiyanto, Agus. 2009. Teknik Membuat Kerajinan Perak. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Denis Herlin Saputri. 2013. Anatomi Akar Kecubung (*Datura Metel L.*) Setelah Terpapar Logam Berat Tembaga, Universitas Gadjah Mada.
- DEWI, M. E. C. 2019. Perancangan Perhiasan Dengan Mengambil Filosofi Dari Kain Songket Lombok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–12.
- Gustami. 2008. Nukilan Seni Ornamen Indonesia. Yogyakarta. Jurusan Kriya FRS ISI Yogyakarta.
- Hapsari, A. D., & Iqbal, M. (2018). Analisis Segmentasi Pasar Fashion Wanita Berdasarkan Motif Pembelian Dan Shopping Lifestyle (Survei pada Konsumen Fashion Item Wanita di Kota Surabaya dan Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64(2), 27–35.
- Henry. (2017). *Menurut Ahli* (p. 10).
- Husni, M., & Siregar, T. 2000. *Perhiasan Tradisional Indonesia*. 186.
- Jakti, J. W., Sewon, K., & Yogyakarta, D. I. 2020. *Lahirnya Kembali Neoklasikisme melalui Bangunan di Yogyakarta*. 5, 101–112.
- Kemendagri. 2012. Membedah Potensi Industri Perak Di Indonesia. *Ditjen PEN/MJL/003/4/2012, April*, 1–20.
- Monika, I. 2020. *Perancangan Produk Set Perhiasan Bergaya Postmodern Dengan Inspirasi Budaya Suku Osing*.

- Motik, Dewi. 1991. *Tata Krama Berbusana dan Bergaul*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nyoman, D. I., Erg, D. M., Seni, F., & Dan, R. 2022. *BAHAN AJAR ORNAMEN NUSANTARA Drs I Made Jana M. Sn . Pengantar*.
- Saraswati, M. A., & Setiawan, S. 2021. Desain Perhiasan Keramik Dengan Inspirasi Bunga Rafflesia Patma Khas Jawa Barat Untuk Wanita Dewasa Awal. *Fad*, 1–19.
- Susandari, H., Krisbianto, A. D., Nugraheni, D., Kumalasari, A. I., Setya, A. A., Sesaria, F., Anggraeni, O. D., & Soewito, B. M. 2020. Pendampingan Desain pada UMKM Perhiasan/ Aksesoris untuk Memasuki Pasar Generasi Millennial. *Sewagati*, 4(2), 115.
- Visi Bangsa, Reva (2023) *Perancangan Produk Furnitur Anak Multifungsi Untuk Melatih Kedisiplinan*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wibowo, Y. 2020. Sejarah dan Eksistensi Ornamen Tradisional Kini. *Jurnal Kemadha*, 10(2), 119–129. [jurnal.usahidsolo.ac.id](http://jurnal.usahidsolo.ac.id)
- Wijayaputri, C. S. (2023). *the Application of Andra Matin Architect Design Philosophy At Am Residence*.
- Widagdo, J. (n.d.). *Ornamen tradisional*.

**DAFTAR LAMAN**

- Set Jewelry Nusantara. Diakses pada tanggal 8 September 2023, dari <https://thepalacejeweler.com>.
- Jewelry Be Maad. Diakses pada tanggal 15 November 2023, dari <https://www.bemaad.com>.
- Liontin Kalung Motif Batik. Diakses pada tanggal 15 November 2023, dari <https://www.sandradewigold.com>.
- Ukuran Standar Anting. Diakses pada tanggal 15 November 2023, dari <https://lovisa.com>.
- Ukuran Standar Kalung. Diakses pada tanggal 15 November 2023, dari <https://piajewellery.com>.
- Ukuran Standar Gelang. Diakses pada tanggal 28 Maret 2024, dari <https://emrys.id>.
- Ukuran Standar Cincin. Diakses pada tanggal 28 Maret 2024, dari <https://vncojewellery.com>.
- Ukuran Standar Cincin. Diakses pada tanggal 28 Maret 2024, dari <https://www.augrav.com>.
- Tahapan Design Thinking. Diakses pada tanggal 08 Juli 2024, dari <https://www.medium.com>.